Jumat, 1 September 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Satu

1 Tesalonika 4:1-8; Mazmur 96; Matius 25:1-13

Santo Paulus menyerukan kepada umat di Tesalonika untuk hidup dalam kekudusan dan untuk menghindari apa pun yang akan membawa mereka ke dalam dosa dan menjauh dari Allah. Umat yang saat itu hidup di Tengah-tengah Masyarakat yang menganggab percabulan sebagai hal biasa, hendaknya sadar menjadi bait Roh Kudus dan oleh karena itu setiap manusia harus diperlakukan dengan penuh rasa hormat.

Injil Matius menyatakan perumpamaan Yesus mengenai lima gadis bijaksana dan siap dengan pelita bernyala dan minyak yang cukup untuk pelita mereka, sementara lima gadis lainnya bodoh dan tidak siap. Ketika mempelai laki-laki datang, hanya gadis-gadis yang bijaksana yang siap untuk menemaninya ke pesta pernikahan. Orang beriman hendaknya selalu menjaga pelita iman selalu bernyala dalam menunggu kedatangan kembali Yesus, sehingga setiap waktu Yesus dating, bisa masuk bersama-sama ke dalam pesta surgawi.

Dari para gadis bodoh, kita belajar bahwa untuk bertemua Tuhan, kita tidak dapat mengandalkan iman orang lain, kita masing-masing harus memupuk iman pribadi dan aktif. Mari menjaga pelita iman tetap menyala, siap siaga selalu untuk bertemu dengan Tuhan, supaya seperti gadis-gadis yang bijaksana, kita harus siap menghadapi hal-hal yang tidak terduga.